

**PRODI S1 DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO**



**UNDIP** | UNIVERSITAS  
DIPONEGORO  
becomes an excellent research university



## PENJENJANG MKINTI PA- PRODI S1 ARSITEKTUR

			INTEGRATED WITH STRUCTURE & CONSTRUCTION	FUTURE PLAN OTHER MAJOR
	Semester 8	Tugas Akhir	Urban ataupun Rural (kawasan) ada constraint (tapak dibatasi), univ. design, ada peraturan, pranata, regulasi. Mhs mampu merancang produk arsitektur berbasis riset & problem based learning kaw. urban atau rural	8 TA LP3A
	Semester 7	Peranc. Arsi. 5	Urban (CBD), ada constraint (tapak dibatasi), univ. design, menyusun programming, regulasi. Mahasiswa mampu merancang produk arsitektur berbasis riset & problem based learning kaw. urban	8 PA 5 MKP 3 SEMINAR 2
Applied Design	Semester 6	Peranc. Arsi. 4	Urban, tapi bukan CBD Ada constraint (tdk dibatas), ada UD, ada peraturan, pranata, KDB, menyusun programming Mahasiswa mampu merancang produk arsitektur berbasis riset & problem based learning kaw. urban	9 PA4 STRIUK. KON. 6 MKP
	Semester 5	Peranc. Arsi. 3	Peri-peri/sub urban, ada constraint (tapak dibatasi), ada konsep univ design, mulai menyusun programming Mahasiswa mampu merancang produk arsitektur berbasis riset & problem based learning kaw. peri-peri	8 PA3 STRIUK. KON. 5 LANSKAP
Basic Design	Semester 4	Peranc. Arsi. 2	Peri-peri/sub urban, ada constrain (tapak dibatasi), Programing Given, sudah mulai vertikal Mahasiswa mampu merancang produk arsitektur berbasis riset & problem based learning kaw. peri	8 PA2 STRIUK. KON. 4 METORA 2
	Semester 3	Peranc. Arsi. 1	Rural, Non Constraint (Tapak tdk dibatasi), masih horizontal (1,1,5 lt) Mahasiswa mampu merancang produk arsitektur berbasis riset & problem based learning kaw. rural	8 PA1 STRIUK. KON. 3 METORA 1
Introduct. & Adaptation	Semester 2	Trimatra 2	Having Experience, mempelajari tools utk perancangan, form SPACE & order	6 TRIMATRA EST. BENTUK
	Semester 1	Trimatra 1	Experience (having experience) mempelajari tools untuk perancangan, form & order	6 TRIMATRA EST. BENTUK



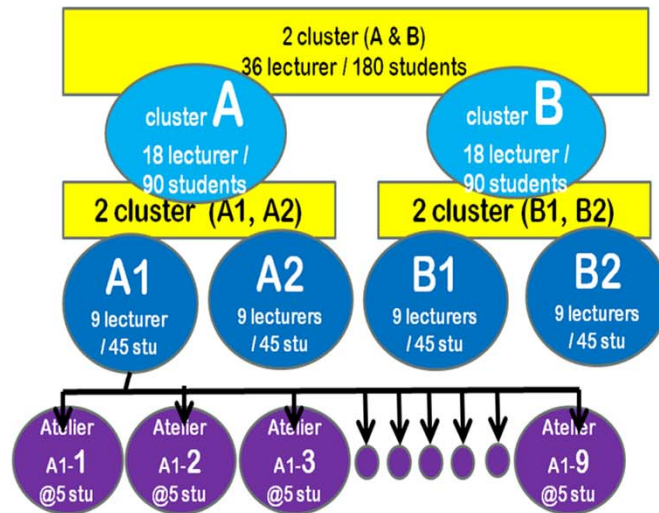


Figure 3. The Concept of Cluster and Atelier in BPDA

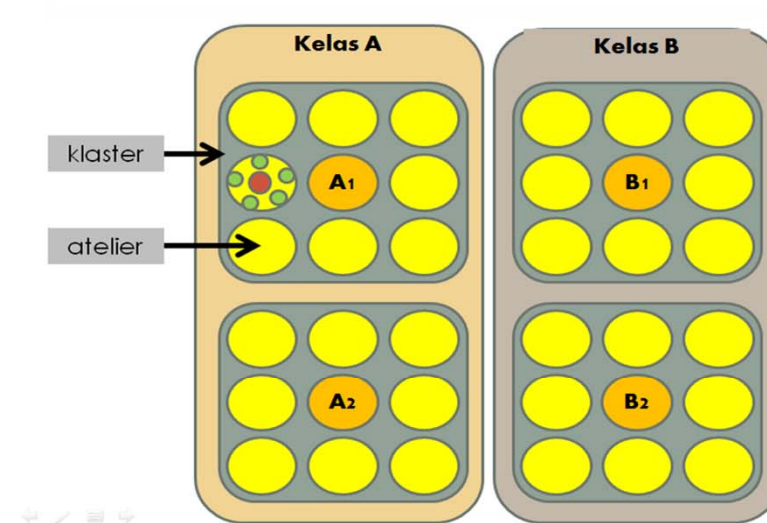


Figure 4. The Position of Cluster and Atelier of Lecturer and Students

		before cluster	after cluster
N	Valid	276	274
	Missing	0	2
Mean		3.1871	3.2698
Median		3.2600	3.4200
Std. Deviation		.47780	.62799
Minimum		.19	.00
Maximum		4.00	3.91



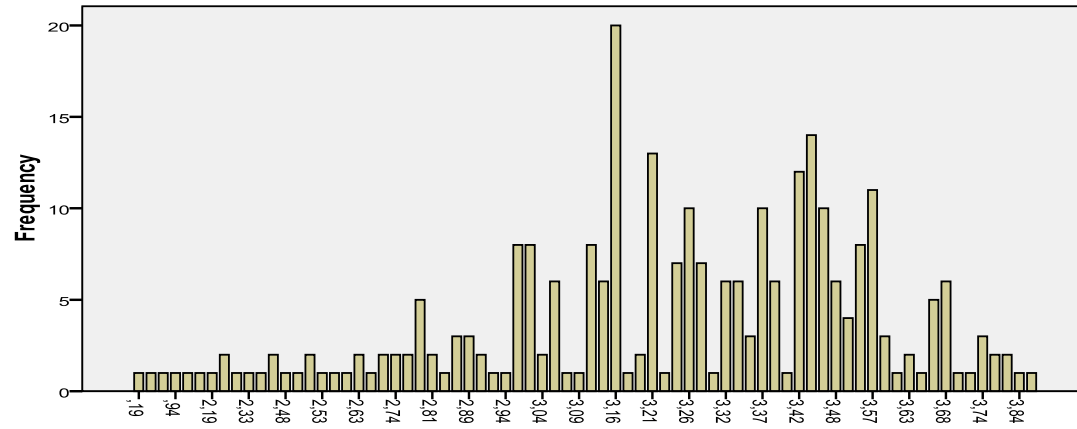


Figure 11. Frequency of student's achievement index before cluster

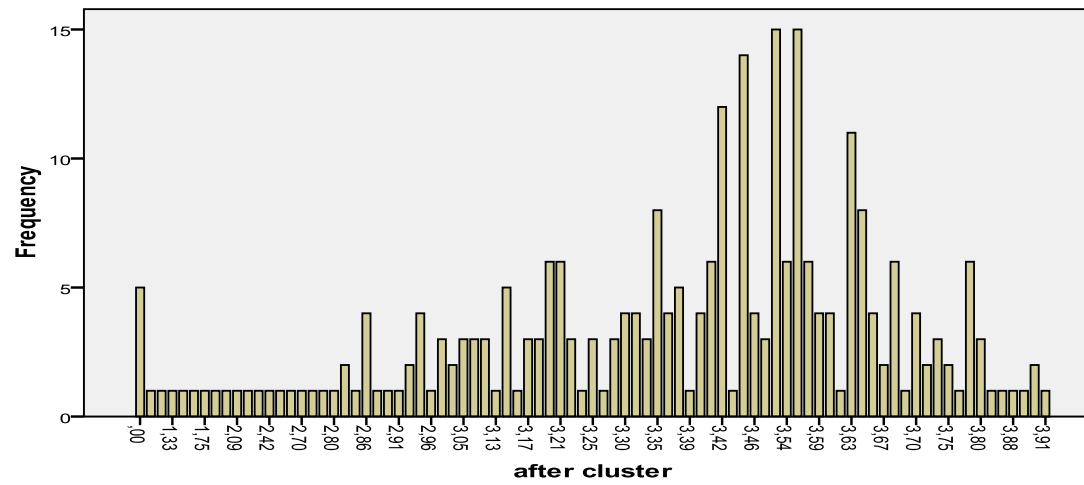


Figure 11. Frequency of student's achievement index after cluster



## Conclusions

Gugus pengetahuan dalam program studi dan desain berbasis penelitian sangat diperlukan untuk mencapai ELO. Dalam mencapai ELO jurusan, strategi belajar studio intensif dalam mengejar atelier diharuskan untuk memenuhi standar jumlah jam yang ditetapkan oleh program utama desain arsitektur. Kursus desain arsitektur adalah kursus utama yang membutuhkan lima hingga enam jam pembelajaran per minggu untuk memenuhi standar waktu belajar kursus gaya studio, karena memerlukan eksplorasi desain, kreatif, inovatif, dan proses pembelajaran berbasis penelitian. Infrastruktur yang cukup diperlukan di studio untuk mendukung proses desain secara efisien dan efektif. Ini juga membutuhkan bimbingan terintegrasi spasial untuk mengintegrasikan program yang berbeda dengan strategi cluster dan atelier dalam kurikulum, sehingga siswa dapat mencapai ELO yang komprehensif. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada peningkatan SAI, seperti yang ditunjukkan oleh rata-rata sebelumnya 3,1871 dan setelah rata-rata 3,2698. Perbedaannya disebabkan oleh penerapan strategi cluster dan atelier.

